

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Skripsi Tugas Akhir bertajuk “Visualisasi Makan Bersama Melalui *Figuration Libre* Dalam Penciptaan Karya Seni Lukis” ini meleburkan ingatan personal, realitas sosiologis, dan kemurnian ekspresi rupa. Kajian ini menyimpulkan bahwa tradisi komensalitas melampaui sekadar pemenuhan kebutuhan jasmani, ia menjelma menjadi “benteng pertahanan psikologis” sekaligus mikrokosmos interaksi sosial. Di meja makan, sekat hierarki meluruh dan emosi tersaji secara lebih telanjang, menjadikannya ruang paling jujur dalam dinamika relasi antarmanusia.

Secara estetik, pendekatan *Figuration Libre* terbukti krusial untuk mendekonstruksi kekakuan realisme akademis dengan meminjam elemen budaya marjinal seperti komik dan grafiti (Malova, 2018: 244). Analisis rupa menegaskan bahwa pengabaian keakuratan anatomi justru menjadi kunci untuk menangkap “kebenaran rasa”. Deformasi wujud manusia dan hewan melalui proses “peluluhan” bentuk sejalan dengan gagasan “sensasi” Gilles Deleuze (2022: 43) secara akurat mewakili luapan gejolak internal dan kejang emosi. Figur-figur yang meliuk dan saling tumpang tindih menjadi idiom visual dari energi kehidupan yang cair dan tak berpola.

Sebagai konklusi, penciptaan karya ini berdiri sebagai manifesto pembebasan dari belenggu sejarah seni akademis lokal. Lewat spirit bad painting dan pendekatan yang sengaja dibiarkan “barbar” (Gauguin dalam Harrison, Wood, & Gaiger, 1998: 1001), penulis merajut memori pribadi dan analisis sosial ke dalam semesta rupa yang sangat otentik. Kajian ini bukan sekadar etalase nostalgia, melainkan manuver visual dan teoretis yang aktif untuk mengembalikan marwah serta keintiman kemanusiaan di meja makan yang kian tergerus oleh arus modernisasi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Deleuze, G. (2022). *Francis Bacon: Logika sensasi* (A. S. Laksana, Terj.). Basabasi.
- Ekman, P. (2003). *Emotions Revealed: Recognizing Faces and Feelings to Improve Communication and Emotional Life*. New York: Times Books.
- Harrison, C., Wood, P., & Gaiger, J. (Eds.). (1998). *Art in theory 1815–1900: An anthology of changing ideas*. Oxford: Blackwell Publishing.
- Julian, C. E., & Caroline, S. (2022). *Eating together, being together: Recipes, activities, and advice from a chef dad and psychologist mom*. Princeton Architectural Press.
- Julier, A. P. (2013). *Eating Together: Food, Friendship, and Inequality*. University of Illinois Press.
- Kartika, D. S. (2017). *Seni Rupa Modern (Edisi Revisi)*. Rekayasa Sains.
- Klimt, G. (2014). *Complete works of Gustav Klimt*. Delphi Classics.
- Rahman, F. (2016). *Rijsttafel: Budaya kuliner di Indonesia masa kolonial 1870-1942*. Gramedia Pustaka Utama.
- Sanchez, M., & Le Thorel, P. (2017). *Libres figurations – années 80* [Katalog pameran]. Fonds Hélène & Édouard Leclerc pour la Culture.
- Turkle, S. (2015). *Reclaiming conversation: The power of talk in a digital age*. Penguin Press.
- Van Gogh, V. (2014). *Complete works of Vincent van Gogh*. Delphi Classics.

Jurnal dan Publikasi Ilmiah

- Biggs, S., & Haapala, I. (2021). Intergenerational commensality: A Critical Discussion on Non-Familial Age Groups Eating Together. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(15), 7905.
- Intergenerational Commensality: Inclusive Communities And The Role Of Food In Later Life. *Journal of Intergenerational Relationships*, 1-15.
- Cason, K. L. (2006). *Family mealtimes: More than just eating together*. Clemson University Cooperative Extension Service.

- Fulkerson, J. A., Story, M., Mellin, A., Leffert, N., Neumark-Sztainer, D., & French, S. A. (2006). Family dinner meal frequency and adolescent development: Relationships with developmental assets and high-risk behaviors. *Journal of Adolescent Health*, 39(3), 337-345.
- L'Artpeuteur. (2017, 18 Maret). *Avignon: Le déluge Combas à la Collection Lambert* [Ulasan pameran]. L'Artpeuteur. <https://scerri6.wixsite.com/lartpeuteur/single-post/2017/03/18/avignon-le-d%C3%A9luge-combas-%C3%A0-la-collection-lambert>
- McCray, V., Harris, V. W., & Gillen, M. (2011). Benefits of family meals (FCS2324). University of Florida IFAS Extension.
- Mintz, S. W., & Du Bois, C. M. (2002). The anthropology of food and eating. *Annual Review of Anthropology*, 31, 99-119.
- Scander, H., Yngve, A., & Lennernäs, M. (2021). The Cultural Meaning of Eating Together: A Qualitative Study On Commensality. *Appetite*, 161, 105138.
- Wattimena, D., & Latuihamallo, A. J. (2024). Tradisi meja makan sebagai media komunikasi interpersonal dalam keluarga. *JIIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 7(10), 11129-11134.
- Widada, V. F. S. (2017). Harmoni keluarga dalam seni lukis [*Skripsi, Institut Seni Indonesia Yogyakarta*]. UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta.

Artikel Web dan Sumber Digital

- Baik, H. [@hyangmok]. (2024, 2 Juni). *The Last Supper* [Foto]. Instagram. <https://www.instagram.com/p/C7tixleRbCC/>
- Combas, R. (2010). *Les voici les voilà* [Lukisan]. Situs Resmi Robert Combas. <https://www.combas.com/oeuvres/portfolio/les-voici-les-voila/>
- Wirayudha, R. (2022, 22 Oktober). Rijsttafel: Harmoni Eropa-Nusantara dalam budaya makan. *Historia.id*. <https://www.historia.id/article/rijsttafel-harmoni-eropa-nusantara-dalam-budaya-makan-dbzjv>